

**SISTEM DAN PROSEDUR PEMELIHARAAN ASET TETAP DI
PDAM SURYA SEMBADA SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



OLEH :

**ANIK SEPTAFININGRUM
2013411020**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

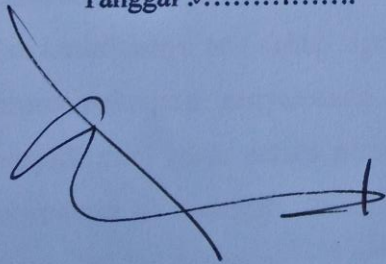
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Anik Septafiningrum
Tempat, Tanggal lahir : Surabaya, 18 September 1995
NIM : 2013411020
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Sistem dan Prosedur Pemeliharaan Aset Tetap di
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal : 29 April 2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 29 April 2016



Supriyati, SE., M.Si., Ak., CA., CTA

I. Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) atau disebut dengan singkatan lain di daerah lain di Pulau Jawa merupakan jenis instansi pemerintah yang telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai penyedia air bersih yang layak untuk dikonsumsi dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Setiap kota memiliki instansinya sendiri, karena pemerintah merasa bahwa memang perlu untuk memberadakan instansi seperti ini. Terkait dengan hal itu, Pemerintah Kota Surabaya mendirikan perusahaan seperti ini yang bernama PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat.

Tidak dapat mengelak dari perkembangan gaya hidup dan tuntutan masyarakat yang selalu ingin diutamakan kepuasan pelayanannya, PDAM Surya Sembada yang juga merupakan perusahaan yang melayani segala lapisan masyarakat harus bisa menghadapi hal tersebut. Pelayanan pelanggan yang harus dilaksanakan inilah yang menjadi fenomena penulis untuk membahas tentang pipa yang termasuk aset tetap. Apalagi dengan jenis produknya yang merupakan kebutuhan utama semua orang, perusahaan harus tanggap. Mengingat kembali luasnya area pelayanan PDAM Surya Sembada Surabaya, maka pastilah akan cukup sulit mengatasi semua keluhan pelanggan dan memperbaiki kerusakan di lapangan jika tidak ada sistem yang baik untuk mewadahnya.

Selama satu bulan penulis telah menjalani program magang di PDAM Surya Sembada Surabaya khususnya di bagian Pelayanan Teknik Jaringan dan Sambungan Rumah (PTJSR) yang semua pekerjaannya bersifat teknis di lapangan dan kuantitasnya pun cukup signifikan. Dari situ penulis melihat bahwa ternyata semua pekerjaan penyelesaian keluhan pelanggan tersebut merupakan yang menjadi awal mula proses pemeliharaan pipa yang merupakan aset tetap dari perusahaan di lapangan. Itulah mengapa penulis ingin membahas lebih lanjut tentang hal itu, dan mengangkat “Sistem dan Prosedur Pemeliharaan Aset Tetap di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya” sebagai judul Tugas Akhir ini.

II. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah penulis mendapatkan rumusan masalah di atas, penulis melakukan penelitian dengan tujuan agar mengerti bagaimana sistem dan prosedur pelaksanaan pemeliharaan aset tetap di bagian Pelayanan Teknik Jaringan dan Sambungan Rumah (PTJSR) yang muncul akibat adanya keluhan pelanggan di PDAM Surya Sembada Surabaya.

Dengan melakukan penelitian di perusahaan yang dijadikan objek dan menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru untuk dijadikan bekal berkompetisi di dunia luar. Tak hanya itu, penulis pun memiliki lingkungan baru yang dapat membantu memberi motivasi untuk terus berprestasi.

III. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam melakukan penelitian ini,. Metode ini dipilih penulis karena cocok untuk menyampaikan judul yang dipilih penulis. Untuk menjelaskan sistem yang ada, selain dari hasil observasi langsung selama satu bulan proses pemagangan, penulis akan mengumpulkan informasi berupa data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian akan dikumpulkan dan dianalisa agar kemudian dapat dijadikan sebagai media pembahasan sesuai dengan tujuan penulis.

IV. Rangkuman Pembahasan

Pembagian jenis aset tetap di masing-masing perusahaan dapat berbeda-beda. Aset tetap yang umumnya dimiliki oleh perusahaan besar yaitu tanah, bangunan kantor, bangunan gudang, dan kendaraan. Tiap jenis tersebut masih dapat dibagi kembali berdasarkan apa yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan landasan teori penulis tentang pengertian aset tetap yang dikemukakan oleh Martani (2012 : 271), memiliki karakteristik yaitu bertujuan untuk dimiliki dan tidak dijual kembali dalam periode lebih dari satu tahun, juga digunakan dalam proses produksi barang dan atau menghasilkan jasa. PDAM Surya Sembada yang sektor bisnisnya di bidang jasa penyediaan air, maka memiliki aset

tetap yang memenuhi karakteristik kedua yaitu digunakan dalam proses produksi barang atau menghasilkan jasa. Aset tetap tersebut merupakan pipa perusahaan yang sudah dipasang di dalam jaringan distribusi air, yang mana jenisnya itu sendiri dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pipa Primer, Pipa Sekunder, dan Pipa Tersier.

Pipa perusahaan yang sudah ditanam di dalam tanah untuk menyalurkan dan mendistribusikan air merupakan aset tetap digunakan dalam proses memberikan jasa bagi perusahaan. Sebagai aset berwujud yang memiliki daya pakai dan kemungkinan untuk mengalami kerusakan, itulah mengapa terdapat pelayanan keluhan pelanggan di perusahaan untuk mewedahi *customer complain* sekaligus mengetahui adanya kerusakan aset tetap pipa. Maka apabila terjadi kerusakan terhadap aset tetap tersebut sehingga menyebabkan kegiatan penyediaan jasa terganggu, perusahaan perlu untuk segera melakukan tindakan pemeliharaan terhadap aset tetap.

Bagian Pelayanan Teknis Jaringan dan Sambungan Rumah (PTJSR) merupakan bagian yang melaksanakan prosedur yang ada dalam sistem ini. Pekerjaan pemeliharaan aset tetap pipa itu sendiri ada dua jenisnya, yaitu pemeliharaan dengan Meter air dan tanpa Meter air. Sistem dan prosedur penyelesaian kedua pekerjaan tersebut kurang lebih sama, hanya saja pada pemeliharaan dengan Meter air terdapat proses lain untuk menangani Meter air yang sudah diangkat. Secara sederhana perbedaan keduanya ialah pada adanya keterlibatan meter air atau tidak. Namun tentu saja terdapat beberapa hal yang dibutuhkan sebelum melaksanakan kegiatan pemeliharaan. Di PDAM Surya Sembada Surabaya, yang dibutuhkan ialah dokumen-dokumen berikut :

1. Surat Pemeliharaan/Pekerjaan (Bon P)
2. Surat Perintah Kerja (SPK)
3. Bukti Pengeluaran Meter Air
4. Bukti Pengeluaran Pipa Kecil
5. Bukti Pengeluaran Pipa Besar

6. Bukti Penggantian Meter Air
7. Bukti Pengembalian Meter Air

V. Kesimpulan dan Saran

Sebagai perusahaan jasa penyedia air daerah satu-satunya yang ada di Surabaya, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki jangkauan pelayanan yang sangat luas. Selalu memastikan bahwa jaringan distribusi yang dipasang mampu menjangkau seluruh daerah di Kota Surabaya merupakan sebuah usaha yang sangat baik yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Tidak bisa dipungkiri bahwa kerusakan teknis bisa saja terjadi di jaringan sambungan rumah yang telah dipasang. Maka kemudian muncul pengaduan pelanggan terkait kerusakan tersebut.

Pengaduan pelanggan itu yang kemudian menjadi awal mula pemeliharaan aset tetap pipa yang digunakan di jaringan sambungan rumah. Karena jaringan tersebut luas dan banyaknya pelanggan, maka sistem dan prosedur yang baik dan efektif harus bisa diterapkan agar pemeliharaan aset tetap pipa perusahaan dapat terlaksana dengan baik pula. Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem dan prosedur yang ditetapkan dan dilaksanakan di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk melakukan pemeliharaan aset yang timbul karena adanya keluhan pelanggan sudah cukup baik, jelas, dan mudah dilaksanakan dengan segala proses di dalamnya. Namun adanya fenomena penumpukan dokumen keluhan pelanggan untuk memproses pemeliharaan aset tetap pipa membuktikan bahwa ada suatu halangan dalam melaksanakan prosedur. Sehingga penulis menyimpulkan berdasarkan observasi langsung selama masa pemagangan bahwa penyebabnya bukanlah dari prosedur dalam sistem ataupun pelaksanaannya, melainkan dokumen keluhan pelanggan yang menumpuk itu jumlahnya sangat signifikan apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang bertanggungjawab untuk mengerjakannya.

Demi kebaikan bersama di masa yang akan datang, penulis akan mencoba memberikan sedikit saran setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan sistem dan prosedur yang sudah mendukung, lebih ditingkatkan lagi sistem informasi yang digunakan untuk memproses dokumen keluhan pelanggan menjadi pekerjaan pemeliharaan aset tetap pipa apabila memang tidak memungkinkan untuk menambah tenaga kerja yang bertanggungjawab atas pekerjaan tersebut.
2. Lebih meningkatkan performa dan kualitas pelayanan kepada masyarakat terhadap keluhan yang sudah diajukan agar perusahaan dapat terus memberikan jasa penyaluran air bersih layak pakai.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1.
Jakarta : Salemba Empat

Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya. 2015. *Dokumen
Perusahaan*. Surabaya